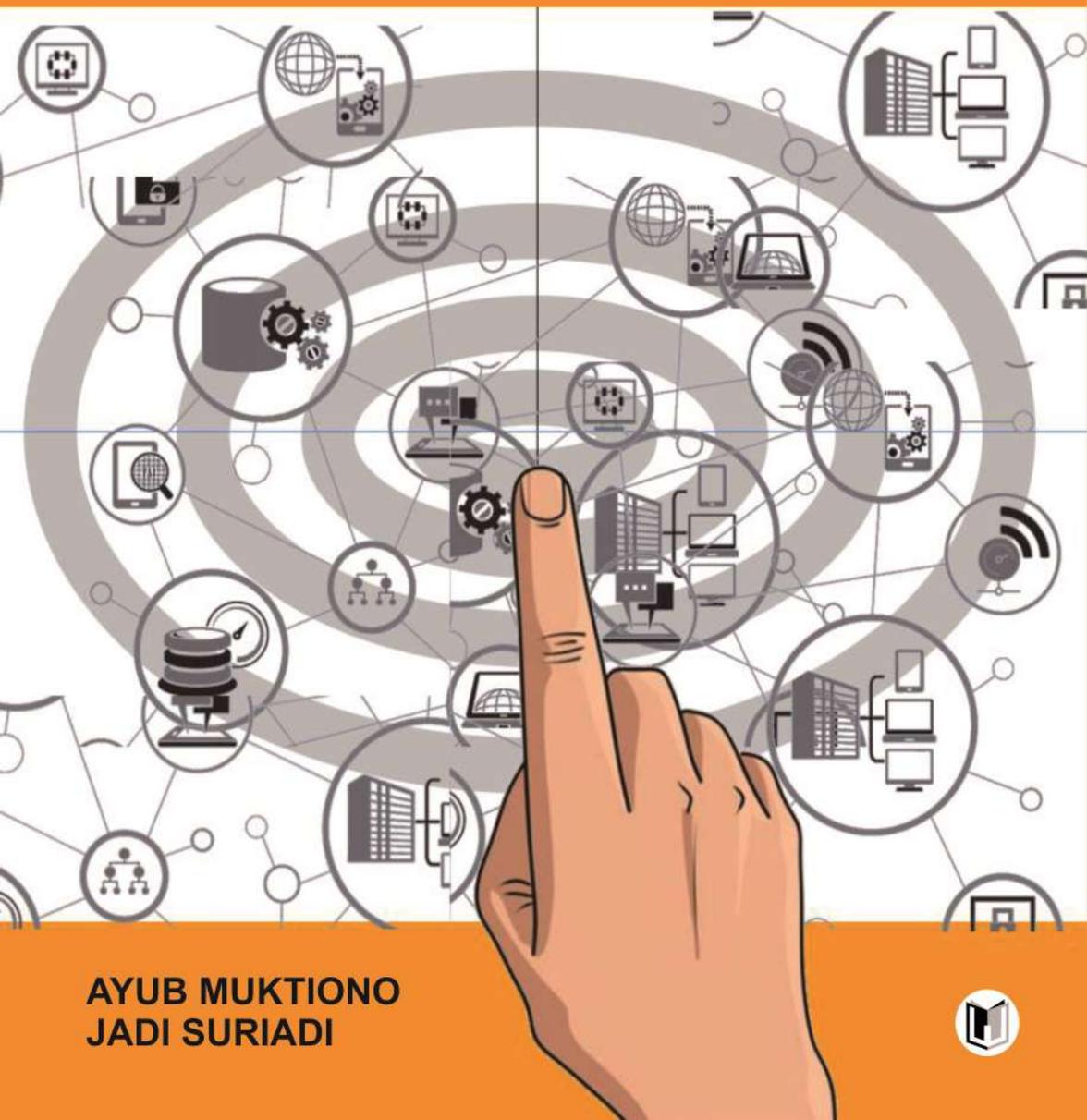


PEDOMAN PENGUNAAN METODE WELLBEING

**RISET PUBLIK
UNTUK KEMASLAHATAN**



**AYUB MUKTIONO
JADI SURIADI**



PEDOMAN PENGUNAAN METODE WELLBEING

**RISET PUBLIK
UNTUK KEMASLAHATAN**

**AYUB MUKTIONO
JADI SURIADI**



**PEDOMAN PENGGUNAAN METODE *WELLBEING*
RISET PUBLIK UNTUK KEMASLAHATAN**

Penulis:

**Ayub Muktiono
Jadi Suriadi**

Desain Cover:

Staff Universitas Krisnadwipayana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-830-8

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Selamat datang di buku panduan "Pedoman Penggunaan Metode *Wellbeing* Riset Publik untuk Kemaslahatan". Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan WM dalam riset publik serta mengajak pembaca untuk menjelajahi berbagai dimensi Kemaslahatan atau kesejahteraan masyarakat.

Dalam era dinamis saat ini, kebutuhan akan riset publik yang berkualitas dan relevan semakin meningkat. Melalui pendekatan WM, kita dapat memahami lebih dalam mengenai persepsi, partisipasi, dan akseptabilitas masyarakat terhadap berbagai isu publik. Kombinasi data kuantitatif, kualitatif, dan eksploratif akan membantu menghasilkan gambaran menyeluruh yang komprehensif tentang kondisi sosial dan masyarakat.

Buku pedoman ini bukan hanya sekadar panduan praktis, tetapi juga merupakan panggilan untuk menjadi bagian dari perubahan positif bagi masyarakat. Kami percaya bahwa riset publik yang berkualitas dapat menjadi kekuatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dan solusi yang berdaya guna.

Melalui tahap-tahap persiapan, penelitian, dan analisis data, diharapkan pembaca dapat merasakan bagaimana riset publik dengan pendekatan WM menjadi alat yang ampuh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan solusi atas isu-isu yang kompleks. Kami juga mengajak pembaca untuk terlibat dalam implementasi dan sosialisasi hasil riset, karena pengetahuan yang didapatkan tidak berarti tanpa aksi yang nyata.

Tentunya, kami juga memahami pentingnya etika dan integritas dalam riset publik. Hak-hak responden harus dihormati, dan data harus diolah dengan itikad baik demi kemaslahatan bersama.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan inspiratif bagi para peneliti dan praktisi riset publik. Mari bersama-sama mencari makna dan solusi dalam dunia yang dinamis ini untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat. Terima kasih atas antusiasme dan dedikasi Anda dalam menggali pengetahuan yang berarti.

Selamat membaca dan semoga kesuksesan selalu menyertai riset publik Anda!

Penulis

RESUME

Buku panduan ini memberikan pembaca pemahaman mendalam tentang pendekatan *Wellbeing Methodology* (WM) dalam riset publik. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pandangan yang holistik dan menyeluruh tentang kondisi kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada persepsi, partisipasi, dan akseptabilitas (PPA) dari berbagai variabel yang relevan.

Buku ini terdiri dari beberapa bagian penting:

1. **Pendahuluan dan Dasar-dasar WM:** Bagian ini memberikan gambaran umum tentang konsep WM, termasuk landasan teoritis dan metodologi yang digunakan. Pembaca juga dikenalkan dengan konsep PPA dan bagaimana variabel-variabel tersebut menjadi fokus utama dalam riset publik dengan pendekatan WM.
2. **Tahap Persiapan:** Bagian ini menjelaskan proses *preliminary study* yang meliputi kajian kepustakaan, wawancara, dan observasi lapangan. Tahap ini penting untuk memahami objek kajian secara menyeluruh dan merumuskan pertanyaan penelitian serta hipotesis yang relevan.
3. **Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data:** Bagian ini membahas proses pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumber, termasuk survei, wawancara, dan data eksploratif seperti usul, saran, dan kritik responden. Metode triangulasi digunakan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.
4. **Analisis Data:** Buku ini menyajikan berbagai teknik analisis data, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, analisis distribusi, dan analisis triangulasi. Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasi data secara mendalam dan menyeluruh.
5. **Kesimpulan dan Rekomendasi:** Bagian ini memberikan rangkuman hasil penelitian dan kesimpulan berdasarkan analisis data. Selain itu, rekomendasi untuk kebijakan dan tindakan lebih lanjut juga diberikan berdasarkan temuan riset.
6. **Implementasi dan Sosialisasi:** Buku ini juga memberikan panduan tentang implementasi hasil riset dan pentingnya sosialisasi kepada masyarakat. Pendekatan untuk menjadi *counter-partner* dominasi media sosial juga diuraikan.
7. **Isu *Ethical* dan Etika Penelitian:** Buku ini menekankan pentingnya etika dalam riset publik, termasuk hak-hak responden dan perlindungan data pribadi.

Buku panduan ini berfokus pada penerapan pendekatan WM dalam riset publik dan memberikan panduan langkah demi langkah untuk melakukan riset dengan kualitas tinggi dan relevan. Dengan menggabungkan data kuantitatif, kualitatif, dan eksploratif, buku ini menawarkan pendekatan yang komprehensif dan inovatif dalam memahami kesejahteraan masyarakat dan memberikan solusi atas isu-isu publik yang kompleks dan dinamis.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| RESUME | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang, Makna dan Interpretasi <i>Wellbeing Methodology</i> (WM) | 1 |
| B. Ruang Lingkup Implementasi <i>Wellbeing Methodology</i> (WM) | 4 |
| C. Kerjasama dan Kolaborasi Para Pihak | 16 |
| D. <i>Research Gap</i> , Pertanyaan Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian | 21 |
| E. Signifikansi, Relevansi dan Urgensi Penelitian | 25 |
| BAB 2 TAHAPAN DAN PROSES WELLBEING METHODOLOGY | 29 |
| A. Tahapan dan Proses Fase Pertama | 29 |
| B. Tahapan dan Proses Fase Kedua | 54 |
| C. Tahapan dan Proses Fase Ketiga | 79 |
| BAB 3 ANALISIS DATA HASIL KAJIAN | 87 |
| A. Analisis Hasil <i>Preliminary Study</i> (PS) | 87 |
| B. Analisis Frekuensi Kajian (FK) | 89 |
| C. Analisis <i>Response Rate</i> (RR) | 90 |
| D. Analisis Signifikansi Skor Penilaian (SSP) | 97 |
| E. Analisis Standar Deviasi (SD) | 108 |
| F. Proporsi Responden Menilai Dibawah SAS | 113 |
| G. Analisis Skor Nilai pada Data atas Pertanyaan Spesifik | 115 |
| H. Analisis Data Jawaban Pertanyaan Terbuka: Usul, Saran dan Kritik .. | 117 |
| I. Analisis Data Matrik | 119 |
| J. Analisis Korelasi Skor Data Persepsi X(i.1), Partisipasi X(i.2) dan Akseptabilitas X(i.3) | 121 |
| K. Analisis Skor Penilaian Persepsi X(i.1), Partisipasi X(i.2) & Akseptabilitas X(i.3) | 124 |
| L. Analisis Distribusi Skor Penilaian Responden | 129 |
| BAB 4 UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SURVEI | 135 |
| A. Uji Data Riset Publik | 136 |
| B. Uji Validitas | 147 |
| C. Uji Reliabilitas | 154 |
| D. Interpretasi Sosial | 159 |

| | |
|---|------------|
| BAB 5 KESIMPULAN HASIL KAJIAN | 161 |
| A. Penggunaan Data dan Analisis Data | 162 |
| B. Memotret Objek Kajian (S) yang Bersifat Kompleks dan Dinamis | 169 |
| C. Interpretasi Data dan Analisis Data | 175 |
| D. Kesimpulan Terkait Diversifikasi Responden | 187 |
| BAB 6 SARAN DAN REKOMENDASI | 189 |
| A. Saran dan Kesimpulan dari Analisis Data Penelitian | 191 |
| B. Saran dan Rekomendasi dari Usul Saran dan Kritik Responden | 195 |
| DAFTAR PUSTAKA | 198 |
| LAMPIRAN | 199 |
| TESTIMONI | 236 |
| PROFIL PENULIS | 240 |



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG, MAKNA DAN INTERPRETASI *WELLBEING METHODOLOGY* (WM)

Filosofi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mencari pemahaman mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang eksistensi, pengetahuan, etika, dan nilai-nilai. Sebagai metode, filosofi berusaha mencapai pemahaman ini dengan mengajukan argumen, analisis kritis, dan refleksi mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Ilmu sosial humaniora, di sisi lain, adalah cabang ilmu sosial yang berfokus pada pemahaman manusia, masyarakat, dan kebudayaan. Bidang-bidang seperti sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi, psikologi, dan studi sastra termasuk dalam kategori ilmu sosial humaniora. Tujuan utama dari ilmu sosial humaniora adalah untuk memahami perilaku manusia, interaksi sosial, sejarah, perkembangan budaya, dan faktor-faktor lain yang membentuk manusia dan masyarakat.

Dalam konteks "*wellbeing methodology* (WM)", bahwa WM merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk mencari kebenaran atas pemahaman tentang objek kajian (S) yang bersifat kompleks dan dinamis. Objek kajian (S) tersebut dapat mencakup berbagai aspek dalam ilmu sosial humaniora, seperti kesejahteraan manusia, kualitas hidup, atau aspek-aspek sosial lainnya.

Dalam WM, metode yang digunakan mungkin melibatkan konfigurasi ukuran atau indeks kemaslahatan publik (IKP). IKP ini digunakan sebagai suatu alat untuk mengukur tingkat kemaslahatan publik atau kesejahteraan masyarakat. Penggunaan indeks kemaslahatan publik bertujuan untuk memberikan pandangan sistematis dan terukur tentang bagaimana



TAHAPAN DAN PROSES *WELLBEING METHODOLOGY*

A. TAHAPAN DAN PROSES FASE PERTAMA

1. Penetapan Indeks Kemaslahatan Publik (IKP)

Secara umum, tahapan *Wellbeing Methodology* (WM) terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

- a. *Preliminary Study* (Studi Pendahuluan): Tahap pertama adalah studi pendahuluan atau *preliminary study*. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dan perencanaan awal untuk penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami isu publik yang akan diteliti, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, mengidentifikasi indikator atau dimensi kemaslahatan publik yang akan diukur, dan mengidentifikasi populasi atau sampel yang akan menjadi subjek penelitian. Studi pendahuluan juga melibatkan pemeriksaan literatur dan data terkait, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan untuk memahami masalah yang lebih dalam.
- b. *Delivering Survey* (Pengumpulan Data): Tahap kedua adalah pengiriman survei atau *delivering survey*. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen survei yang telah dirancang sebelumnya. Instrumen survei ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan indikator kemaslahatan publik yang telah diidentifikasi sebelumnya. Survei ini dapat dilakukan secara *online* atau secara langsung melalui wawancara atau pengisian kuesioner. Pengumpulan data ini melibatkan responden dari populasi atau sampel yang telah ditentukan pada tahap studi pendahuluan.



ANALISIS DATA HASIL KAJIAN

A. ANALISIS HASIL *PRELIMINARY STUDY* (PS)

Hasil analisis dari kegiatan *preliminary study* (PS) akan melibatkan dua tahapan penting yaitu EGD1 dan EGD2. Dalam EGD1, fokus utamanya adalah untuk mendapatkan data mengenai jumlah (n) variabel yang relevan untuk penelitian, jenis variabel Xi yang akan digunakan, dan alternatif variabel Xai yang telah dikumpulkan dari studi sebelumnya.

Selain itu, EGD1 juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kriteria-kriteria yang relevan dalam pemilihan variabel, seperti tingkat keterkaitan dengan isu publik yang kompleks dan dinamis, serta pola hubungan yang kuat dalam *reciporal causality* dan multipolar. EGD1 juga dapat membantu dalam proses pemilihan alternatif variabel Xai melalui kesepakatan atau penilaian semi-tertutup dari para ahli atau responden yang terlibat.

Setelah EGD1, hasil analisis akan memberikan informasi tentang jumlah (n) dan jenis variabel Xi yang akan digunakan dalam penelitian, serta alternatif variabel Xai yang telah dipilih. Tahap selanjutnya adalah EGD2, di mana fokusnya adalah untuk menetapkan bobot (ki) dari setiap variabel Xi yang telah dipilih. Dalam EGD2, dapat digunakan berbagai metode ilmiah yang umum seperti AHP (*Analytic Hierarchy Process*), Delphi, atau metode objektif lainnya untuk menetapkan bobot tersebut.

Hasil analisis dari EGD2 akan memberikan informasi mengenai bobot (ki) yang harus diberikan pada masing-masing variabel Xi untuk menghitung nilai IKP (Indeks Kemaslahatan Publik). Dengan demikian, melalui kegiatan *preliminary study* (PS) dan proses EGD1 dan EGD2, riset publik dengan *Wellbeing Methodology* (WM) dapat mendapatkan data yang relevan dan



UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SURVEI

Pada prinsipnya bahwa riset publik adalah riset empiris yang berfokus pada pengumpulan data dari responden atau masyarakat untuk mendapatkan *insight*, pemahaman, atau informasi tentang isu-isu publik tertentu. Dalam riset publik, data yang dikumpulkan umumnya berupa skor penilaian atau tanggapan dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen survei.

Data skor penilaian ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan antara variabel yang diteliti. Tujuan dari riset publik adalah untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi isu-isu sosial, ekonomi, politik, atau lingkungan yang relevan dengan masyarakat atau publik secara umum.

Dalam riset publik, penggunaan data skor penilaian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan langsung dari masyarakat atau responden terhadap isu-isu yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan opini masyarakat serta mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan.

Riset publik juga dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi dalam mengatasi isu-isu publik yang dihadapi. Dengan demikian, riset publik memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan politik yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.



KESIMPULAN HASIL KAJIAN

Kesimpulan hasil kajian adalah rangkuman dari temuan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian atau riset publik. Ini adalah bagian penting dari laporan penelitian yang menyajikan jawaban atas pertanyaan penelitian, tujuan, dan masalah penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Kesimpulan bertujuan untuk menyajikan informasi yang relevan, jelas, dan akurat mengenai hasil penelitian, serta memberikan gambaran keseluruhan tentang temuan yang telah ditemukan.

Mengapa kesimpulan hasil kajian penting?

1. Menyajikan Jawaban atas Pertanyaan Penelitian: Kesimpulan mengungkapkan apakah pertanyaan penelitian telah terjawab atau tidak, serta apakah hipotesis penelitian telah terbukti atau tidak.
2. Meringkas Temuan Penelitian: Kesimpulan merangkum temuan-temuan utama yang ditemukan selama proses penelitian, yang dapat membantu pembaca memahami hasil secara komprehensif tanpa harus membaca seluruh laporan penelitian.
3. Memberikan Implikasi dan Rekomendasi: Kesimpulan juga mencakup implikasi dari temuan penelitian tersebut dan memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk para pengambil keputusan, praktisi, dan masyarakat umum.
4. Menegaskan Validitas dan Signifikansi Hasil: Kesimpulan harus menegaskan validitas dan signifikansi hasil penelitian berdasarkan metode yang digunakan dan data yang diperoleh.
5. Memperkuat Kepercayaan Terhadap Hasil: Kesimpulan yang jelas dan mendukung hasil penelitian dengan bukti dan analisis yang solid akan membantu memperkuat kepercayaan masyarakat dan para pembaca terhadap hasil penelitian.



SARAN DAN REKOMENDASI

Dalam laporan hasil kajian, "Saran" dan "Rekomendasi" merupakan intisari dan hasil akhir dari penelitian. Kedua bagian ini merupakan bagian penting dari laporan penelitian karena memberikan pandangan tentang tindakan yang direkomendasikan berdasarkan temuan dan analisis dari penelitian tersebut.

1. Saran (*Recommendations*): Saran adalah tindakan atau langkah konkret yang diusulkan berdasarkan hasil temuan penelitian. Saran ini ditujukan untuk memberikan panduan atau rekomendasi tentang tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah yang ditemukan atau memaksimalkan potensi hasil positif dari penelitian tersebut. Saran harus didasarkan pada data dan analisis yang valid, serta dapat diimplementasikan secara praktis dalam konteks yang relevan.

Contoh saran:

- a. Meningkatkan program pelatihan literasi investasi untuk mahasiswa guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang investasi.
 - b. Memperkenalkan kegiatan diskusi dan lokakarya investasi sebagai bagian dari kurikulum untuk menggali potensi partisipasi mahasiswa dalam literasi investasi.
2. Rekomendasi (*Conclusions*): Rekomendasi adalah simpulan atau kesimpulan utama yang dihasilkan dari penelitian. Rekomendasi ini mencerminkan penilaian peneliti tentang hasil temuan penelitian dan memberikan gambaran keseluruhan tentang kontribusi penelitian tersebut terhadap isu atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Rekomendasi harus bersifat ringkas dan jelas, serta mencerminkan kesimpulan ilmiah berdasarkan data dan analisis.

Contoh rekomendasi:

DAFTAR PUSTAKA

- Choudhury, M. A. (2013). Complexity and endogeneity in economic modeling. *Kibernetes*, Vol.42 no.2 pp.226-240, Emeral Group Publishing Limited.
- Choudhury, M. A. (2013). *Hand book of tawhidi methodology: economic, finance, society and science*. Trisakti University Press, Jakarta.
- Gujarati, D. N., Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics, 5th edition, Singapore :McGraw Hill International Edition*.
- Moeheriono, (2012). Indikator Kinerja Utama (IKU). Rajagrafindo Persada, jl. Leuwinanggung No.121 Kel. Leuwinanggung. Kec.Tapos, Kota Depok 16956, Indonesia.
- Moral Measure Of The Economy. *Maryknoll, New York.: Orbis Books*
- Suriadi, J.,Halim,P.,Muktiono,A.,Kususanto,A.,Saksono,H., Hargen,B.,(2021). Riset Publik Model Wellbeing Methodoloy., Penerbit Widina, Bandung, 2021.

PROFIL PENULIS

Dr. Ir. Ayub Muktiono, MsiP.



Penulis lahir di Jombang, 04 September 1964. Salah satu Pendiri IQRA-*Indonesian Qualitative Researher Association*. Latar pendidikan S1. Arsitektur-ITS. Banyak membantu komunitas dalam perancangan Pondok Pesantren, Masjid dan Yatim Piatu. Konsen kepada penelitian tentang Simbol-simbol sebagai identitas dan karakter daerah. Pendidikan SD di Jombang, Jawa timur. Melanjutkan SMP-

SMA di Surabaya. Kehidupan nuansa Pesantren mewarnai kehidupannya dari kecil. Simbol-simbol yang dipelajari banyak dihubungkan dengan religius. Kegiatan teknik perancangan di bidang properti di Perusahaan Properti Nasional ternama ditinggalkan, dan memutuskan untuk mengabdikan diri di bidang pendidikan hingga akhirnya mengajar di UNKRIS, Universitas Krisnadwipayana, di Fakultas Teknik Unkris. Saat ini diberi kepercayaan sebagai Rektor Unkris.

Dr. Ir. Jadi Suriadi, M.M.



Penulis lahir di Pati 06 November 1964, Jawa Tengah. Tinggal di Jl. Danau Limboto no. 86, Perumnas III Tangerang. Studi di Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, selesai tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Taruma Negara, Jakarta tahun 2003 dan Program Doktor Ekonomi, Universitas Trisakti, 2013. Pengalaman kerja di swasta,

dan tahun 2014 menggagas berdirinya *Wellbeing Institute (WI)* bersama penulis yang lain. WI bergerak dalam bidang Riset Publik. Saat ini masih menjabat Direktur LPPM Universitas Tangerang Raya.

PEDOMAN PENGUNAAN METODE WELLBEING

RISET PUBLIK UNTUK KEMASLAHATAN

Buku yang membahas implementasi Metode *Wellbeing* (WM) dalam perencanaan dengan fokus pada panduan atau metodologi sangat relevan dan berguna baik untuk mahasiswa maupun praktisi di lapangan. Berikut beberapa alasan mengapa buku ini dapat menjadi sumber yang berharga:

- **Panduan Langkah demi Langkah:** Buku tersebut dapat memberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana mengimplementasikan WM dalam perencanaan. Ini akan membantu mahasiswa dan praktisi untuk memahami prosesnya dengan lebih baik.
- **Studi Kasus Praktis:** Buku tersebut dapat menyertakan studi kasus nyata yang memberikan contoh konkret tentang bagaimana WM telah diterapkan dalam proyek-proyek sebelumnya. Ini dapat membantu pembaca memahami penerapan WM dalam konteks yang berbeda.
- **Metodologi yang Teruji:** Buku ini kemungkinan akan mencakup metodologi yang telah teruji dan terbukti dalam perencanaan tata kota. Ini akan memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa dan praktisi untuk memulai implementasi WM.
- **Aplikasi di Lapangan:** Mahasiswa yang ingin memahami bagaimana teori diterapkan di lapangan dan praktisi yang ingin meningkatkan keterampilan mereka akan mendapatkan manfaat dari buku ini. Buku tersebut dapat membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.
- **Referensi dan Sumber Materi:** Buku ini dapat berfungsi sebagai referensi yang baik untuk mahasiswa yang melakukan penelitian akademis tentang perencanaan tata kota. Selain itu, para praktisi dapat menggunakannya sebagai panduan saat mereka berurusan dengan proyek-proyek tata kota yang melibatkan aspek kemaslahatan masyarakat.
- **Keterlibatan Masyarakat:** Buku tersebut mungkin akan menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan. Hal ini relevan baik untuk mahasiswa yang ingin memahami pentingnya partisipasi masyarakat maupun praktisi yang ingin meningkatkan kualitas proyek mereka melalui partisipasi masyarakat.

Buku ini dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi mahasiswa yang belajar tentang perencanaan tata kota dan juga bagi praktisi yang ingin meningkatkan pendekatan mereka dalam merencanakan proyek-proyek yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.